



INOVASI EVALUASI PORTOFOLIO BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDIYAH NW MONTONG LILIT DESA GRENEG KECAMATAN SAKRA TIMUR

***Hafizatus Sofa, Hilman, Helmi Najamudin**

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Institut Agama Islam Hamzanwadi
NW Lombok Timur

*hafizatussofa11@gmail.com, hilm4n69@gmail.com,

helmy.najamudin94@gmail.com

<https://jurnal.staim-probolingo.ac.id/index.php/Al-Athfal>

Abstract:

Evaluation is an essential component of the learning process that functions to determine the extent to which learning objectives have been achieved. Along with the advancement of technology, evaluation techniques have shifted from conventional methods to digital systems, one of which is e-portfolio assessment. E-portfolio assessment is a technology-based evaluation method that involves the systematic collection of students' work in digital form. Based on the results of observations, Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit still employs a conventional evaluation system. Therefore, this study aims to examine the potential for implementing e-portfolio assessment and to identify the steps involved in its implementation. This study employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that e-portfolio assessment has strong potential to be implemented at Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit. This potential is supported by the availability of technological devices owned by most students, teachers' basic technological competencies, and students' high interest in digital media. The implementation of e-portfolio assessment consists of the stages of planning, implementation, assessment, reflection, and feedback, utilizing platforms such as WhatsApp, YouTube, and TikTok. The challenges encountered include limited technological devices, inadequate internet access, teachers' and students' limited understanding of technology, and low adaptability to the new evaluation system. Nevertheless, these challenges can be addressed through teacher training, student mentoring, the utilization of simple technologies.

Keywords: learning evaluation; e-portofolio; educational technology; Madrasah Ibtidaiyyah.

ARTICLE HISTORY

Received Apr 2026

Revised Apr 2026

Accepted Apr 2026

Abstrak

Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Seiring perkembangan teknologi, teknik evaluasi mengalami perubahan dari sistem konvensional menuju sistem digital, salah satunya melalui evaluasi e-portofolio. E-portofolio merupakan penilaian berbasis

teknologi yang dilakukan melalui pengumpulan hasil karya peserta didik secara sistematis dalam bentuk digital. Berdasarkan hasil observasi, Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit masih menggunakan sistem evaluasi konvensional sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang penerapan evaluasi e-portofolio, mengetahui langkah-langkah penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi e-portofolio memiliki peluang untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit karena didukung oleh ketersediaan perangkat teknologi yang dimiliki sebagian siswa, kemampuan dasar guru dalam memanfaatkan teknologi, serta tingginya minat siswa terhadap media digital. Penerapan evaluasi e-portofolio dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, refleksi, dan pemberian umpan balik dengan memanfaatkan platform seperti WhatsApp, YouTube, dan TikTok. Adapun tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan perangkat teknologi, akses internet yang belum optimal, kurangnya pemahaman guru dan siswa terhadap teknologi, serta rendahnya kemampuan adaptasi terhadap sistem evaluasi baru. Meskipun demikian, tantangan tersebut dapat diatasi melalui pelatihan guru, pendampingan siswa, pemanfaatan teknologi sederhana.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran; e-portofolio; teknologi pendidikan; Madrasah Ibtidaiyyah.

INTRODUCTION

Evaluasi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran, karna dengan adanya evaluasi tujuan pembelajaran bisa dengan sistematis bisa diketahui ketercapaiannya, oleh karna itu evaluasi dalam dunia pendidikan adalah hal yang wajib dilakukan, tidak terkecuali dengan pembelajaran di tingkat madrasah ibtidaiyyah kelas 6, kegiatan evaluasi selalu dilakukan sebagai upaya mengkontruksi hasil belajar peserta didik (Hermawansyah et al., 2024, p. 25), Proses evaluasi meliputi pengukuran dan penilaian. Pengukuran bersifat kuantitatif sedangkan penilaian bersifat kualitatif. Proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Keputusan dan pendapat akan dipengaruhi oleh kesan pribadi dari yang membuat keputusan (Zubaidillah, 2018, p. 1).

Evaluasi bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, perkembangan kemampuan, serta perubahan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Lukitasari et al., 2017, p. 4). Evaluasi juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada pendidik dalam menilai efektivitas metode dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran serta media pembelajaran.

Oleh karena itu, jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan, maka pendidik perlu melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran (Wiyogo et al., 2026).

Seiring dengan perkembangan zaman teknik evaluasi terus berkembang dari teknik konvensional hingga teknik modern yang berbasis teknologi (Syah, 2014, p. 142) maka dari itu seorang guru harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada sebagai landasan dalam menentukan teknik evaluasi yang digunakan guna untuk menciptakan generasi yang milenial dan terupgred dengan perkembangan zaman (Setyo Widodo & Sita Rofiqoh, 2020, p. 120). Salah satu teknik evaluasi yang berevolusi dari teknik konvensional menjadi berbasis teknologi adalah portofolio yang di kenal dengan e portofolio atau portofolio berbasis teknologi (Masluhah & Afifah, 2022, p. 43), dalam hal ini peneliti ingin berinovasi untuk menggunakan teknik e portofolio ini untuk evaluasi pembelajaran di Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyyah di desa Greneng. hasil observasi awal, penerapan e portofolio ini tidak pernah digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran pada jenjang Madrasah Ibtidaiyyah di desa Greneng kecamatan Sakra Timur, khususnya di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit dalam mengevaluasi pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, yang hanya berfokus pada nilai akhir saja tidak mengikutsertakan proses dan refleksi guru terhadap siswa, berbeda dengan evaluasi e portofolio yang lebih menekankan kepada refleksi, serta kolaborasi yang bersifat berkesinambungan (Marzuki, 2023, p. 7). Maka dari itu peneliti merasa penting untuk melakukan pembahasan mengenai evaluasi portofolio ini dengan harapan bisa diterapkan oleh Madrasah-madrasah Ibtidaiyyah NW Montong lilit yang berada di desa Greneng kecamatan Sakra Timur dan bisa diikuti oleh Madrasah-madrasah lainnya.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada proses, makna dan fenomena social yang terjadi di lapangan, penelitian kualitatif juga bisa diartikan adalah penelitian yang menjelaskan proses dari peristiwa yang alami yang dimana peneliti menjadi instrumen kunci, yang dijelaskan dengan kata dan melakukan analisis data secara induktif (Anggito & Setiawan, 2018, pp. 7–10). Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang pengumpulan datanya berfokus pada latar alamiah untuk ditafsirkan secara naratif dengan peneliti sebagai instrument kunci penelitian ini juga merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan pisau analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penekanan pada proses dan pencarian makna lebih ditonjolkan sehingga mendorong kemungkinan penemuan teori baru, data lebih lengkap dan komprehensif (Waruwu, 2024, p. 199).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian study kasus yang termasuk salah satu jenis dari penelitian kualitatif, study kasus Merupakan strategi

penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur (Rosmita et al., 2024, p. 6). Peneliti menggunakan pendekatan ini karena masalah yang diteliti berkaitan dengan kondisi social dan lingkungan di madrasah ibtida'iyyah yang mendukung dan menghambat penerapan evaluasi ini, kemudian respon guru dan siswa terhadap evaluasi ini.

RESULTS AND DISCUSSION

A. Hasil penelitian

1. Peluang penerapan evaluasi e portofolio

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, guru kelas VI, dan beberapa siswa di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit, diperoleh informasi bahwa evaluasi e-portofolio memiliki peluang untuk diterapkan sebagai salah satu inovasi dalam sistem evaluasi pembelajaran. Peluang tersebut terlihat dari adanya beberapa faktor pendukung yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

Pertama, sebagian besar siswa telah memiliki akses terhadap perangkat teknologi, terutama telepon pintar (handphone), baik milik pribadi maupun milik orang tua yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan evaluasi berbasis digital. Ketersediaan perangkat tersebut menjadi modal awal yang penting dalam penerapan e-portofolio karena siswa dapat mendokumentasikan dan mengumpulkan tugas dalam bentuk digital.

Kedua, guru memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Meskipun kemampuan tersebut masih perlu ditingkatkan, guru telah terbiasa menggunakan aplikasi sederhana seperti WhatsApp untuk berkomunikasi dan mendistribusikan tugas kepada siswa. Hal ini menunjukkan adanya kesiapan awal dari tenaga pendidik untuk mengadaptasi sistem evaluasi berbasis teknologi.

Ketiga, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih termotivasi ketika pembelajaran dan tugas dikaitkan dengan penggunaan teknologi karena dianggap lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Ketertarikan tersebut menjadi faktor pendukung yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pelaksanaan evaluasi e-portofolio.

Meskipun demikian, penerapan evaluasi e-portofolio di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit masih memerlukan persiapan yang matang. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan antara lain peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan e-portofolio, sosialisasi kepada siswa mengenai tatacara penggunaan platform digital, serta penyediaan pendampingan selama

proses implementasi berlangsung. Dengan adanya persiapan dan dukungan yang memadai, evaluasi e-portofolio berpotensi menjadi alternatif evaluasi yang efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, diperoleh bahwa penerapan evaluasi e-portofolio memiliki peluang untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit. Beberapa temuan di lapangan menunjukkan bahwa:

- a. Sebagian besar siswa sudah memiliki akses terhadap perangkat teknologi seperti handphone.
- b. Guru memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan teknologi, meskipun belum optimal.
- c. Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Namun demikian, penerapan ini masih membutuhkan persiapan dan pendampingan, terutama dalam hal pemahaman teknis penggunaan platform e-portofolio.

2. Proses penerapan evaluasi E-portofolio

Berdasarkan hasil penelitian, proses penerapan evaluasi e-portofolio dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Guru menyusun rencana evaluasi dengan menentukan:

- 1) Kompetensi yang akan dinilai
- 2) Jenis tugas portofolio (video, tulisan, atau dokumentasi)
- 3) Platform yang digunakan (WhatsApp, YouTube, atau media lainnya)

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini:

- 1) Guru memberikan tugas kepada siswa
- 2) Siswa mengerjakan tugas dalam bentuk digital
- 3) Siswa mengunggah hasil tugas ke platform yang telah ditentukan

c. Tahap Penilaian

Guru melakukan penilaian berdasarkan:

- 1) Kualitas hasil karya
- 2) Proses pengerjaan
- 3) Kreativitas siswa

d. Tahap Refleksi dan Umpan Balik

Guru memberikan:

- 1) Evaluasi terhadap hasil kerja siswa
- 2) Saran perbaikan
- 3) Motivasi untuk meningkatkan hasil belajar

Selain dari peluang dan langkah-langkah dalam penerapan evaluasi e-portofolio ini, peneliti menemukan beberapa kendala dalam pelunag untuk

penerapan evaluasi e portofolio ini, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit, ditemukan beberapa kendala yang berpotensi menghambat penerapan evaluasi e-portofolio. Kendala-kendala tersebut berkaitan dengan kesiapan sarana prasarana, sumber daya manusia, serta kondisi lingkungan belajar siswa.

Pertama, tidak semua siswa memiliki perangkat teknologi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan evaluasi e-portofolio. Meskipun sebagian besar siswa telah memiliki akses terhadap telepon pintar, masih terdapat beberapa siswa yang harus menggunakan perangkat milik orang tua atau anggota keluarga lainnya. Kondisi ini dapat memengaruhi kelancaran pengumpulan tugas, terutama ketika perangkat tersebut digunakan secara bergantian.

Kedua, keterbatasan akses internet menjadi salah satu tantangan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa siswa mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil, terutama ketika harus mengunggah tugas dalam bentuk video atau dokumen berukuran besar. Selain itu, biaya pembelian paket data juga menjadi pertimbangan bagi sebagian orang tua siswa.

Ketiga, masih terdapat keterbatasan pemahaman guru dan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Sebagian guru belum memiliki pengalaman dalam mengelola sistem e-portofolio, sementara beberapa siswa masih memerlukan bimbingan dalam proses pembuatan, penyimpanan, dan pengiriman tugas berbasis digital. Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pendampingan sebelum sistem evaluasi e-portofolio diterapkan secara optimal.

Keempat, proses penilaian e-portofolio membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan dengan penilaian konvensional. Guru tidak hanya menilai hasil akhir tugas, tetapi juga harus memperhatikan proses pengerjaan, perkembangan kemampuan siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap setiap karya yang dikumpulkan. Akibatnya, guru memerlukan waktu yang lebih banyak untuk melakukan penilaian secara menyeluruh.

Kelima, tingkat adaptasi terhadap sistem evaluasi baru masih tergolong rendah. Baik guru maupun siswa telah terbiasa dengan sistem evaluasi konvensional yang lebih sederhana dan mudah dilaksanakan. Oleh karena itu, perubahan menuju evaluasi berbasis teknologi memerlukan proses penyesuaian yang bertahap agar dapat diterima dan diterapkan secara efektif oleh seluruh pihak yang terlibat.

Meskipun terdapat berbagai kendala tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan yang ada masih dapat diatasi melalui

penyediaan pelatihan bagi guru, pendampingan kepada siswa, peningkatan dukungan sarana dan prasarana, serta kerja sama antara madrasah dan orang tua siswa. Dengan langkah-langkah tersebut, penerapan evaluasi e-portofolio berpotensi dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit.

B. Pembahasan

1. Analisis Peluang Penerapan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi e-portofolio memiliki potensi yang cukup besar untuk diterapkan. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang menuntut adanya inovasi dalam sistem evaluasi pembelajaran.

Dengan adanya e-portofolio, proses penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar siswa secara menyeluruh, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi e-portofolio memiliki potensi yang cukup besar untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit. Potensi tersebut terlihat dari adanya dukungan sarana teknologi yang mulai dimiliki oleh sebagian besar siswa serta adanya kesiapan awal guru dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme terhadap penggunaan media digital sebagai bagian dari proses pembelajaran dan evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi pendidikan telah membuka peluang bagi lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam sistem evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang selama ini cenderung dilakukan secara konvensional dapat dikembangkan menjadi evaluasi yang lebih autentik, berkelanjutan, dan berpusat pada peserta didik melalui penerapan e-portofolio. Penggunaan e-portofolio memungkinkan guru untuk mendokumentasikan dan menilai perkembangan belajar siswa secara lebih komprehensif dibandingkan dengan penilaian konvensional yang umumnya hanya berfokus pada hasil tes atau nilai akhir.

Melalui e-portofolio, proses penilaian tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir yang dicapai siswa, tetapi juga memperhatikan proses belajar yang dilalui siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru dapat menilai perkembangan kemampuan siswa dari waktu ke waktu melalui berbagai bukti belajar yang dikumpulkan, seperti tugas, proyek, foto kegiatan, video presentasi, maupun hasil refleksi siswa. Dengan demikian, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dapat dinilai secara lebih menyeluruh.

Selain itu, penerapan e-portofolio juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses evaluasi. Siswa tidak hanya menjadi objek penilaian, tetapi juga berperan aktif dalam mengumpulkan, mengelola, dan merefleksikan hasil belajar mereka sendiri. Keterlibatan tersebut dapat menumbuhkan rasa

tanggung jawab, kemandirian, serta motivasi belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan konsep evaluasi autentik yang menekankan pentingnya keterlibatan peserta didik dalam proses penilaian sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya ketertarikan siswa terhadap penggunaan media digital juga sejalan dengan pendapat Setyo Widodo dan Rofiqoh yang menyatakan bahwa generasi Alpha memiliki karakteristik dekat dengan teknologi digital sehingga proses pembelajaran dan evaluasi berbasis teknologi cenderung lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar mereka (Widodo & Rofiqoh, 2020, p. 19).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi e-portofolio memiliki peluang yang cukup besar untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, potensi yang dimiliki oleh guru, siswa, serta perkembangan teknologi yang semakin mudah diakses menjadi faktor pendukung yang dapat membantu keberhasilan implementasi evaluasi e-portofolio di masa mendatang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi e-portofolio memiliki peluang untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Maslulah dan Afifah yang menyatakan bahwa electronic portfolio merupakan instrumen penilaian yang sesuai dengan perkembangan era digital karena mampu mendokumentasikan hasil belajar siswa secara sistematis, berkelanjutan, dan mudah diakses oleh guru maupun peserta didik (Maslulah & Afifah, 2022. p. 73).

2. Analisis Proses Penerapan

Berdasarkan hasil penelitian, proses penerapan evaluasi e-portofolio di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi e-portofolio merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Setiap tahapan memiliki peran yang saling berkaitan dalam menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai perkembangan belajar siswa.

Proses penerapan e-portofolio yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, refleksi, dan umpan balik sesuai dengan teori evaluasi pembelajaran yang dikemukakan oleh Setiawan dkk. bahwa evaluasi merupakan proses sistematis yang dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis hasil, hingga pengambilan keputusan untuk perbaikan pembelajaran (Setiawan et al., 2026, p. 15).

Pada tahap perencanaan, guru menentukan tujuan pembelajaran, kompetensi yang akan dinilai, jenis tugas yang akan dijadikan portofolio, serta platform digital yang digunakan. Tahap ini menjadi langkah awal yang penting

karena keberhasilan penerapan e-portofolio sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang sistem evaluasi yang sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan madrasah. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, siswa diberikan tugas yang harus dikerjakan dan dikumpulkan dalam bentuk digital. Hasil tugas tersebut dapat berupa dokumen, foto, video, maupun bentuk karya lainnya yang mencerminkan kemampuan siswa. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa platform digital seperti WhatsApp dan YouTube menjadi alternatif yang paling memungkinkan untuk digunakan karena mudah diakses oleh guru dan siswa. Pemilihan platform tersebut juga disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah.

Pada tahap penilaian, guru melakukan penilaian terhadap hasil karya yang telah dikumpulkan siswa. Penilaian tidak hanya berfokus pada produk akhir, tetapi juga memperhatikan proses pengerjaan, kreativitas, perkembangan kemampuan, serta keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, penilaian yang dilakukan menjadi lebih komprehensif dibandingkan dengan penilaian konvensional.

Tahap terakhir adalah refleksi dan pemberian umpan balik. Pada tahap ini guru memberikan masukan, saran perbaikan, serta apresiasi terhadap hasil kerja siswa. Refleksi memungkinkan siswa untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sehingga dapat melakukan perbaikan pada tugas berikutnya. Selain itu, guru juga dapat menggunakan hasil refleksi sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Temuan penelitian juga sejalan dengan pendapat Lukitasari, Handhika, dan Murtafiah yang menjelaskan bahwa penggunaan electronic portfolio tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan metakognitif siswa melalui proses refleksi terhadap hasil kerja yang telah dilakukan (Lukitasari et al., 2017. p. 105).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital sederhana seperti WhatsApp dan YouTube dapat menjadi solusi praktis dalam penerapan evaluasi e-portofolio di lingkungan madrasah yang masih memiliki keterbatasan fasilitas teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi dalam evaluasi pembelajaran tidak harus menggunakan teknologi yang rumit atau berbiaya tinggi, tetapi dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lapangan. Yang terpenting adalah bagaimana teknologi tersebut mampu mendukung proses evaluasi yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik, dengan demikian, meskipun terdapat hambatan, penerapan evaluasi e-portofolio tetap memungkinkan untuk dilakukan secara bertahap.

Berdasarkan hasil penelitian, tantangan utama dalam penerapan evaluasi e-portofolio di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana serta kesiapan sumber daya manusia.

Kedua faktor tersebut menjadi aspek yang sangat menentukan keberhasilan implementasi evaluasi berbasis teknologi di lingkungan madrasah.

Keterbatasan sarana dan prasarana terlihat dari masih adanya siswa yang belum memiliki perangkat teknologi secara mandiri serta kondisi jaringan internet yang belum sepenuhnya stabil. Keadaan ini dapat memengaruhi proses pengumpulan tugas dan komunikasi antara guru dengan siswa. Selain itu, biaya akses internet juga menjadi pertimbangan bagi sebagian keluarga siswa sehingga perlu diperhatikan dalam pelaksanaan evaluasi berbasis digital.

Dari aspek sumber daya manusia, masih ditemukan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru maupun siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana evaluasi pembelajaran. Sebagian guru belum terbiasa menggunakan sistem e-portofolio, sementara siswa juga masih memerlukan bimbingan dalam proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan e-portofolio tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan pengguna dalam mengoperasikannya.

Temuan penelitian mengenai keterbatasan perangkat teknologi, akses internet, dan kemampuan penggunaan teknologi sejalan dengan pendapat Maslulah dan Afifah yang menyatakan bahwa salah satu tantangan utama dalam penerapan e-portofolio adalah kesiapan infrastruktur teknologi dan kompetensi pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut (Maslulah & Afifah, 2022. p. 90).

Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diatasi melalui beberapa upaya. Pertama, pelatihan bagi guru perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi pendidikan dan pengelolaan e-portofolio. Kedua, pendampingan kepada siswa diperlukan agar mereka memahami prosedur penggunaan platform digital yang digunakan dalam evaluasi. Ketiga, pemanfaatan teknologi sederhana seperti WhatsApp, Google Drive, atau YouTube dapat menjadi solusi yang lebih mudah diterapkan sesuai dengan kondisi madrasah. Keempat, dukungan dari pihak madrasah sangat diperlukan dalam bentuk penyediaan fasilitas, kebijakan yang mendukung, serta motivasi kepada guru dan siswa untuk mengembangkan budaya pembelajaran berbasis teknologi.

Ini sejalan dengan pendapat Marzuki menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi portofolio di era Society 5.0 sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, terutama guru sebagai pelaksana utama proses evaluasi. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kompetensi digital yang memadai agar mampu mengelola sistem penilaian berbasis teknologi secara efektif (Marzuki et al., 2023, p. 124).

Dengan demikian, meskipun terdapat berbagai hambatan dalam penerapan evaluasi e-portofolio, hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala

tersebut masih dapat diatasi melalui kerja sama antara guru, siswa, orang tua, dan pihak madrasah. Oleh karena itu, penerapan evaluasi e-portofolio tetap memiliki peluang yang besar untuk dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan sebagai bentuk inovasi evaluasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Inovasi Evaluasi Portofolio Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Desa Greneng Kecamatan Sakra Timur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

Evaluasi e-portofolio memiliki peluang untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit. Hal ini didukung oleh adanya akses siswa terhadap perangkat teknologi, kemampuan dasar guru dalam memanfaatkan teknologi, serta tingginya minat siswa terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa madrasah memiliki potensi untuk mengembangkan sistem evaluasi yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Proses penerapan evaluasi e-portofolio dapat dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, refleksi, dan pemberian umpan balik. Pada tahap perencanaan guru menentukan kompetensi yang akan dinilai, jenis tugas, dan platform yang digunakan. Pada tahap pelaksanaan siswa mengerjakan dan mengunggah tugas dalam bentuk digital. Selanjutnya guru melakukan penilaian terhadap hasil karya siswa, kemudian memberikan refleksi dan umpan balik sebagai bahan perbaikan pembelajaran. Proses ini menunjukkan bahwa evaluasi e-portofolio merupakan bentuk evaluasi yang sistematis, berkelanjutan, dan berpusat pada peserta didik.

Terdapat beberapa tantangan dalam penerapan evaluasi e-portofolio di Madrasah Ibtidaiyyah NW Montong Lilit. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan perangkat teknologi yang dimiliki siswa, akses internet yang belum optimal, kurangnya pemahaman guru dan siswa terhadap penggunaan teknologi, waktu penilaian yang relatif lebih lama, serta rendahnya tingkat adaptasi terhadap sistem evaluasi yang baru. Meskipun demikian, berbagai tantangan tersebut masih dapat diatasi melalui pelatihan guru, pendampingan siswa, pemanfaatan teknologi sederhana, serta dukungan dari pihak madrasah.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi e-portofolio berpotensi menjadi salah satu alternatif evaluasi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyyah karena mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan belajar siswa dibandingkan dengan evaluasi konvensional.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada peluang dan kesiapan penerapan evaluasi e-portofolio di satu madrasah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan e-portofolio terhadap peningkatan hasil belajar siswa atau mengembangkan model e-portofolio yang lebih sesuai dengan karakteristik Madrasah Ibtidaiyyah.

REFERENCES

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian Kualitatif*. CV jejak.
- Hermawansyah, H., Damopolii, M., & Yuspiani, Y. (2024). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 7(1), 731–738. <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2143>
- Ismaniati, C. (2006). Penilaian Portofolio: Suatu Model Evaluasi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Berdasarkan Teori Belajar Eksperiensial. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, (2). <http://jurnal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/7126>
- Lukitasari, M., Handhika, J., & Murtafiah, W. (2017a). *Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Elektronik Portofolio Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Metakognisi*. Lintas Nalar.
- Lukitasari, M., Handhika, J., & Murtafiah, W. (2017b). *EVALUASI PEMBELAJARAN MEMPERGUNAKAN ELEKTRONIK PORTOFOLIO SEBAGAI SARANA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN METAKOGNISI*. Lintas Nalar. <https://eprint.unipma.ac.id/68/1/8.%20EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf>
- Marzuki, I. (2023). Urgensi Penilaian Portofolio Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Era Society 5.0. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.31000/jkip.v5i2.10073>
- Marzuki, Widiati, U., Rusdin, D., Darwin, & Indrawati, I. (2023). The impact of AI writing tools on the content and organization of students' writing: EFL teachers' perspective. *Cogent Education*, 10(2), 2236469. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2236469>
- Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022a). Electronic Portofolio Sebagai Instrumen Penilaian Pembelajaran Siswa di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1883–1896. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2236>
- Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022b). Electronic portofolio sebagai instrumen penilaian pembelajaran siswa di era digital. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1883–1896.
- Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022c). Electronic portofolio sebagai instrumen penilaian pembelajaran siswa di era digital. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1883–1896.
- Rosmita, E., Sampe, P. D., Adji, T. P., Shufa, N. K. F., Haya, N., Isnaini, I., Taroreh, F. J. H., Wongkar, V. Y., Honandar, I. R., Rottie, R. F. I., & Safii, M. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Gita Lentera.

Setiawan, R., Handaniah, N. H., Andine, S., Ariyanti, I., Shohibuddin, M. R., Iskandar, A. I., Deannova, M. A. Z., & Apipah, N. (2026). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=pqmlEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA16&dq=pengembangan+evaluasi+pembelajaran&ots=1GLpyUD2zZ&sig=M0zK8_1BPZSaHSn_M00ayPcAC4g

Setyo Widodo, G., & Sita Rofiqoh, K. (2020). PENGEMBANGAN GURU PROFESIONAL MENGHADAPI GENERASI ALPHA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 13–22. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i1.67>

Syah, M. (2014). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. remaja rosdakarya.

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>

Widodo, G. S., & Rofiqoh, K. S. (2020a). Pengembangan guru profesional menghadapi generasi alpha. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 13–22.

Widodo, G. S., & Rofiqoh, K. S. (2020b). Pengembangan guru profesional menghadapi generasi alpha. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 13–22.

Wiyogo, A. P., Chaniago, A. S., Handayani, A., Nugroho, D. T., & Prianti, H. (2026). Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sarana Refleksi dan Peserta Didik. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(3), 1391–1397. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2409>

Zubaidillah, M. H. (2018). *Prinsip Dan Alat Evaluasi Dalam Pendidikan*. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/4tgfm>